

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menguji menggunakan software *DiaLux* jumlah tingkat pencahayaan pada gedung Laboratorium Hewan Coba Universitas Gadjah Mada pada beberapa ruang seperti ruang kandang (*biobubble*) dan ruang laboratorium berdasarkan *The Guide for the Care and Use of Laboratory Animals (Guide), Eight Edition (National Research Council 2011)* dan I 03-6197-2000 masih belum memenuhi standar kriteria minimal pencahayaan laboratorium hewan coba. Untuk memaksimalkan atau mencapai standar minimal pencahayaan laboratorium perencanaan gedung dapat menggunakan sistem pencahayaan dengan memaksimalkan lebar bukaan pada jendela dan menggunakan skylight pada bagian atap bangunan.

Kemudian pada konektivitas antar ruang berdasarkan pengujian *Space Syntax* ditemukan ruang-ruang yang masih belum efektif, efisien dan terjadi penumpukan secara aktivitas dan dalam pergerakan pengguna yang masih menumpuk pada ruang koridor. Dalam upaya meminimalisir penumpukan aktivitas pada ruang koridor dapat dihindari dengan mengetahui pola aktivitas untuk kemudian mengetahui hubungan ruang yang tujuannya melihat aktivitas dan pergerakan yang paling sering digunakan. Kemudian, dapat memformulasikan kembali susunan ruang dengan tepat sehingga menemukan konektivitas ruang yang tepat, efisien dan efektif.